

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bakteri *Coliform* adalah jenis bakteri yang umum digunakan sebagai indikator penentuan kualitas sanitasi makanan dan air. *Coliform* sendiri sebenarnya bukan penyebab dari penyakit-penyakit bawaan air, namun bakteri jenis ini mudah untuk dikultur dan keberadaannya dapat digunakan sebagai indikator keberadaan organisme patogen seperti bakteri lain, virus atau protozoa yang banyak merupakan parasit yang hidup dalam sistem pencernaan manusia serta terkandung dalam feses (Radina, 2020).

Disisi lain bakteri adalah salah satu mikroorganisme yang bersifat patogen pada manusia sehingga dapat menimbulkan penyakit. Bakteri yang dalam jumlah tertentu terdapat pada pangan yang dapat menimbulkan situasi dimana makanan dan minuman tersebut tercemar oleh bakteri (Wardhani, 2017).

Di era modern ini penduduk Indonesia memiliki kebiasaan cenderung lebih suka mengonsumsi bermacam-macam makanan dan minuman yang sifatnya dingin, manis dan juga menyegarkan, diantaranya yang mengandung es batu dan minuman serbuk. Minuman serbuk di sini adalah minuman serbuk yang banyak di konsumsi oleh banyak kalangan mulai dari anak-anak sampai orang dewasa. Minuman serbuk adalah minuman serbuk dengan di produksi oleh PT. Forisa Nusapersad. Minuman serbuk di luncurkan pada tahun 2002, dan menghadirkan sensasi minuman baru bagi masyarakat indonesia. Minuman ini merupakan produk minuman susu beraroma buah yang terbuat dari bahan-bahan pilihan yang berkualitas internasional. Minuman ini ditargetkan terutama untuk segmentasi remaja dan anak-anak.

Minuman serbu bisa di temukan di sepanjang jalan. Minuman ini banyak sekali di minati oleh kalangan anak-anak, remaja dan bahkan orang dewasa di karenakan harganya yang terjangkau. Akan tetapi minuman minuman serbuk ini tetap harus di perhatian ke higienisannnya dalam hal

pengolahan dikarenakan banyaknya bakteri yang tidak kasat mata pada proses pengolahan.

Terlebih lagi minuman serbuk termaksud dalam minuman yang banyak dinikmati khalayak. Oleh karena itu banyak pedagang yang menggunakan air maupun es batu yang belum memenuhi syarat sanitasi dan personal hygiene yang dapat menyebabkan bakteri dapat tumbuh dan berkembang biak (Mawarni dkk,2019). Penyakit-penyakit utama yang ditularkan lewat air adalah disentri, kolera dan tifoid. Penyakit tersebut adalah penyakit usus sehingga kuman-kuman penyebabnya terdapat dalam tinja manusia. Untuk menentukan apakah air dapat diminum atau tidak, haruslah dipenuhi syarat-syarat bakteriologik bahwa air tersebut tidak mengandung bakteri *Coliform* (Misnadiarly dan Djajaningrat,2018).

Penelitian terdahulu telah dilakukan oleh Sari pada tahun 2018 Hasil penelitian menunjukkan dari 5 sampel, keseluruhan sampel tercemar oleh bakteri *Coliform* dengan nilai MPN >240, dan sampel 1, 2, 4 dan 5 juga tercemar oleh bakteri *Colifaecal* dengan nilai MPN >240 serta pada sampel 3 juga tercemar oleh bakteri *Colifaecal* tetapi dengan nilai MPN 96. Teori ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh hasnawati pada tahun 2017 hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pada 7 sampel es batu yang dicampur pada makanan dan minuman oleh penjual di kelurahan anduonohu kota kendari positif bakteri *coliform* pada uji penduga, positif dan jumlahnya melewati ambang batas pada uji Konfirmasi dan berjenis *coliform* fekal pada uji pelengkap. Penelitian terdahulu juga telah dilakukan oleh Humaira pada tahun 2020 hasil penelitian menyatakan bahwa tingkat kebersihan baik alat maupun air yang digunakan masih rendah. Hal ini menunjukkan bahwa jajanan minuman masih belum memenuhi syarat kesehatan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan sebelumnya di Desa Sawapudo, terdapat banyak sekali penjual minuman serbuk ini di sepanjang jalan, dan dari penjual tersebut ada beberapa yang tidak memiliki *hygiene* sanitasi yang baik seperti contohnya alat yang digunakan untuk mencampur es batu dan serbuk minuman di dalam blender hanya dicuci sekenanya saja dan

bahkan masih ada bubuk yang tertinggal di blender tersebut. Kemudian beberapa penjual tidak mencuci tangan terlebih dahulu sebelum saat akan membuat minuman tersebut. Air yang digunakan pada pembuatan minuman serbuk, maupun pembuat es, tidak diketahui apakah air yang digunakan merupakan air yang matang atau yang mentah. Hal ini dapat menjadi sarana kontaminasi cemaran bakteri sehingga tidak sesuai dengan BPOM tentang minuman serbuk yang berperisa buah dan susu.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk mengambil penelitian tentang “Identifikasi Bakteri *Coliform* Pada Minuman Ice di Desa Sawapudo?”

B. Rumusan Masalah

Apakah terdapat kandungan bakteri *coliform* pada minuman serbuk di wilayah desa sawapudo kecamatan soropia ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengidentifikasi bakteri *coliform* pada minuman serbuk di wilayah desa sawapudo kecamatan soropia.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk melakukan pemeriksaan bakteri *coliform* pada minuman serbuk di wilayah Desa Sawapudo Kecamatan Soropia menggunakan media *Lactose Broth* (LB) pada uji penduga
- b. Untuk mengetahui kandungan cemaran bakteri *coliform* pada hasil pemeriksaan minuman serbuk di wilayah Desa Sawapudo Kecamatan Soropia dengan menggunakan media *Brilliant Green Lactose Broth* (BGLB) pada uji konfirmasi.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi institusi dapat menambah literatur pustaka perpustakaan jurusan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Kendari.
2. Bagi peneliti dapat menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman terkait penelitian.
3. Bagi tempat penelitian sebagai masukkan informasi terkait penelitian.
4. Bagi peneliti selanjutnya sebagai bahan dan tambahan informasi untuk melakukan penelitian